

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai berbagai macam aktivitas berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan. Sebagaimana lembaga pada umumnya, sekolah membagi kegiatannya kedalam bagian-bagian atau unit-unit tertentu yang mana terdapat peran-peran dari para pemangku jabatan di sekolah sebagai pihak yang menjalankan kegiatan tersebut sesuai posisi masing-masing. Mulai dari guru, petugas, TU, kepala sekolah dan jajaran yang ada memiliki andil dalam setiap kegiatan di sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut secara berkesinambungan membangun sekolah menjadi organisasi yang dapat mewujudkan visi dan misi yang di milikinya dengan baik.

Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 19 tahun 2007 mengatur tentang standar pengelola pendidikan. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa di dalam pengelolaan pendidikan terdapat pengelolaan informasi dalam bentuk sistem informasi manajemen.

1. Kepala sekolah/madrasah
 - a. Mengelola sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung administrasi pendidikan yang efektif, efisien dan akuntabel.
 - b. Menyediakan fasilitas informasi yang efisien, efektif dan mudah di akses
 - c. Menugaskan seorang guru atau tenaga pendidikan untuk melayani permintaan informasi maupun pemberian informasi atau pengaduan dari masyarakat berkaitan dengan pengelolaan sekolah/madrasah baik secara lisan maupun tertulis dan semuanya di rekam dan di dokumentasikan
 - d. Melaporkan data informasi sekolah/madrasah yang telah terdokumentasikan kepada Dinas Pendidikan Sekolah atau Madrasah di Kabupaten/Kota
2. Komunikasi antar warga sekolah/madrasah di lingkungan sekolah/madrasah dilaksanakan secara efisien dan efektif.¹

¹Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 2 poin E Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan.

Seperti yang di ketahui di era jaman sekarang bahwa dunia sedang mengalami kebangkitan dari segi informasi. Kemajuan teknologi mutakhir diorientasikan kepada informasi. Sehingga kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini berbasis informasi. Hal ini tidak lepas dari manfaat yang dapat di peroleh dari informasi itu sendiri. Informasi merupakan sumber daya yang patut dipertimbangkan oleh kemajuan dunia. Allah berfirman dalam Q.S. An-Nahl yang berbunyi:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebijakan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkar, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.²

Informasi juga menjadi salah satu yang di pertimbangkan dalam dunia pendidikan. Informasi yang di olah dalam dunia berupa sebuah sistem informasi. Semenjak sebuah sekolah didirikan sistem informasi manajemen pendidikan telah berjalan pula di dalamnya. Tetapi peranannya belum begitu di rasakan dalam meningkatkan kualitas sekolah. Ada sebuah kecenderungan yang telah lama berjalan di mana parameter yang di gunakan untuk keunggulan bersaing ialah dengan pengelolaan sumber daya yang bersifat fisik. Namun sekarang paradigmanya telah berubah seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan bahwa informasi dapat menjadi keunggulan dalam bersaing.

Tidak bisa di pungkiri betapa informasi memiliki nilai yang tinggi terhadap keberlangsungan sebuah informasi termasuk sekolah. Hal ini tidak terlepas dari dimensi yang dimiliki dari sebuah informasi yang di hasilkan oleh sistem informasi

²Departemen Agama RI, Alqur'an dan Terjemahnya (Cet. I ; Bandung: Syaamil Quran, [t. th]), h.227.

manajemen. Informasi yang di hasilkan oleh sistem yang dikelola dengan baik akan memberikan manfaat yang begitu besar.

Sedangkan perencanaan (*planning*) merupakan proses di mana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya. Sebagai proses dasar dalam manajemen, perencanaan di artikan sebagai fungsi utama dalam manajemen, sedangkan fungsi-fungsi yang lain dari manajemen hanyalah pelaksana keputusan perencanaan. Oleh karena itu, sebuah organisasi harus menetapkan tujuan dan sasaran yang hendak di capai sebelum melainkan proses-proses perencanaan.

Perencanaan juga di perlukan dan terjadi dalam berbagai bentuk organisasi, sebab perencanaan ini merupakan proses dasar manajemen di dalam mengambil suatu keputusan dan tindakan. Perencanaan di perlukan dalam jenis kegiatan baik itu kegiatan organisasi, perusahaan maupun kegiatan di masyarakat, dan perencanaan ada di dalam setiap fungsi-fungsi manajemen, karena fungsi-fungsi tersebut hanya dapat melaksanakan keputusan-keputusan yang telah di tetapkan dalam perencanaan.

Perencanaan juga merupakan upaya pendefinisian kemana sebuah organisasi akan menuju di masa depan dan bagaimana sampai pada tujuan ini. Dengan kata lain, perencanaan merupakan pendefinisian tujuan yang dicapai oleh organisasi dan pembuatan keputusan mengenai tugas-tugas dan pengguna sumber daya yang di butuhkan untuk mencapai tujuan itu.

MTs Ma'had Hadits Biru Bone merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang menekankan pada penguasa bahasa asing, baik bahasa Inggris maupun bahasa Arab bagi setiap peserta didiknya. Dalam pembelajaran bahasa Arab MTs Ma'had Hadits Biru Bone konsisten dengan dengan model pembelajaran yang cenderung menggunakan teori cabang (*nazariyah al-furu*) dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan berbahasa Arab secara aktif dan memadai.

Kemampuan berbahasa yang di maksud adalah memahami penuturan pihak atau orang lain dengan baik, hal ini searah dengan tujuan dari pelaksanaan pembelajaran di Madrasah tersebut.

Dengan demikian, gambaran keberhasilan pada kegiatan penyusunan perencanaan di lembaga ini tidaklah semulus dengan tujuan yang di harapkan. Hal ini dapat di lihat dari proses program kerjanya pada saat peneliti melakukan observasi awal. Mengindikasikan bahwa sebagian guru atau staf belum dapat menerapkan program kerja dengan baik, hal ini tampak dari penyusunan perencanaan di Ma'had Hadits Biru Bone sebagian besar berpusat pada guru, karena guru lebih banyak berperan dalam program kerja tersebut. Semua permasalahan yang terjadi cukup membuat proses penyusunan perencanaan tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Dalam pencapaiannya, MTs Ma'had Hadits Biru Bone selalu memperhatikan perencanaan sesuai tuntutan masyarakat. Karena sebuah lembaga menghasilkan lulusan sehingga Madrasah harus tanggap dengan percepatan globalisasi dan informasi yang berkembang.

Dari pernyataan di atas kita ketahuai pentingnya manajemen dalam suatu organisasi, dan pentingnya fungsi perencanaan dalam keberhasilan manajemen. Salah satu tujuan Madrasah Tsanawiah Ma'had Hadits Biru Bone adalah terlaksananya penyusunan perencanaan, sehingga dengan melakukan analisis terhadap fungsi program kerja pada Madrasah Tsanawiah Ma'had Hadits Biru Bone dapat kita ketahuai peranan kepala sekolah madrasah, guru, karyawan dan komite madrasah di MTS Ma'had Hadits Biru Bone dalam Peranan Sistem Informasi Manajemen dalam Penyusunan Perencanaan Program Kerja Madrasah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Penyusunan Perencanaan Program Kerja Madrasah (Studi di Mts Ma’had Hadits Biru Kabupaten Bone) ?”. Adapun sub masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Fungsi Sistem Informasi Manajemen di MTs Ma’had Hadits Biru ?
2. Proses Penyusunan Perencanaan Program Kerja di MTs Ma’had Hadits Biru Bone ?
3. Peranan Sistem Informasi Manajemen di MTs Ma’had Hadits Biru Bone ?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami arah dan makna yang terkandung dalam draf skripsi ini, maka definisi operasional dalam draf skripsi ini seperti dibawah ini:

Peranan adalah adalah tindakan yang di lakukan seseorang atau sekelompok orang orang dalam suatu peristiwa atau bagian yang di mainkan seseorang dalam suatu peristiwa.

Sistem informasi manajmen adalah suatu sistem informasi yang di gunakan oleh organisasi untuk mengelola semua transaksi yang mendukung fungsi manajemen, dan dapat berguna untuk pengambilan keputusan. Atau sistem informasi manajemen yaitu sistem informasi yang menghasilkan *Output* dengan masukan *Input*

dan berbagi proses lainnya yang hasilnya dibutuhkan untuk tujuan tertentu dalam kegiatan manajemen.³

Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan, tidak akan dapat berjalan.⁴ Sedangkan Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang mendidik peserta didik menuju ke arah suatu sistem pendidikan yang lebih baik. Madrasah merupakan nama lain dari sekolah yang mempelajari agama islam. Banyak kategori madrasah dalam lembaga pendidikan yaitu madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiah, Mu'allimin, Mu'allima, serta Diniyah.

Program kerja adalah susunan daftar kegiatan yang di rancang untuk di laksanakan dalam satu priode kepengurusan. Program kerja ini akan menjadi tolak ukur pencapaian kinerja dalam madrasah. Adapun pertanggungjawaban program kerja biasanya dilakukan pada masa akhir kepengurusan dengan format laporan pertanggungjawaban kepada seluruh anggota institusi. Sedangkan penyusunan program kerja adalah Research And Listening, Planning And Decision, Communication An Action and Evaluation. Adapun hal yang perlu di perhatikan dalam penyusunan program kerja adalah analisis, waktu, siapa yang melaksanakan dan apa saja tugas-tugasnya, program kerja yang di buat harus lebih baik dari realisasi kerja priode sebelumnya.⁵

³Deni Darmawan, *Sistem Informasi Manajemen* (Cet. II; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 15.

⁴Riant Nugroho, *Perencanaan Strategis* (Cet. II; Bandung: Elex media komputindo, 2010), h. 7.

⁵Desi Angriani, *Program Kerja* (Cet.II; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 10

Dari pengertian di atas maka secara operasional dapat menegaskan bahwa peranan sistem informasi manajemen dalam penyusunan perencanaan program kerja madrasah adalah tindakan seseorang atau sekelompok orang-orang dalam suatu peristiwa yang di gunakan oleh organisasi untuk mengelola semua program kerja yang di rancang untuk di laksanakan dan di pertanggungjawabkan semua transaksi yang mendukung manajemen untuk mengembangkan rencana aktifitas kerja.

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui fungsi Sistem Informasi Manajemen Dalam Penyusunan Perencanaan Program Kerja di Mts Ma'had Hadits Biru Bone
 - b. Untuk mengetahui proses Penyusunan Perencanaan Program Kerja di MTs Ma'had Hadits Biru.
 - c. Untuk mengetahui Peranan Sistem Informasi Manajemen dalam Penyusunan Perencanaan Program Kerja di MTs Ma'had Hadits Biru Bone.
2. Kegunaan dalam penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:
 - a. Bagi penulis, penelitian ini berperan untuk memberikan pengalaman secara langsung mengenai proses Penyusunan Perencanaan Program Kerja Madrasah.
 - b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk menambah wawasan baik secara teori maupun praktik tentang Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Penyusunan Perencanaan Program Kerja Madrasah.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan penelaahan terhadap hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan topik dan berguna pula untuk mendapatkan gambaran bahwa penelitian yang dilakukan bukan merupakan plagiat.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, antara lain:

1. Penelitian dilakukan oleh Hardianti, Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Watampone 2013 dengan judul Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan (Studi Kasus SMA Negeri 2 Watampone). Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat mengemukakan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu, sistem informasi manajemen sebagai suatu metode untuk menyediakan informasi yang akurat dan yang tepat diperlukan untuk mempermudah proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan yang akan berpengaruh besar terhadap kelangsungan organisasi sekolah. Peranan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan di SMA Negeri 2 Watampone menetapkan masalah pokok, mengumpulkan informasi yang relevan, memilih pemecahan yang paling cocok, melaksanakan keputusan yang diambil. Sistem informasi manajemen sebagai suatu metode untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat diperlukan untuk mempermudah proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan akan berpengaruh besar terhadap kelangsungan organisasi sekolah. Oleh karena itu, hal ini akan memiliki dampak terhadap perilaku maupun sikap bawahannya, seperti wakil

kepala sekolah, guru, staf TU, maupun siswa. Oleh sebab itu kepala sekolah pimpinan harus mampu memilih alternatif-alternatif keputusan yang tepat sehingga tujuan organisasi sekolah untuk meningkatkan kinerja pendidikan dapat tercapai secara optimal.⁶

Perbedaan peneliti ini dengan sebelumnya terletak pada objek permasalahan ketika Hardianti meneliti Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan. Maka objek permasalahan akan diteliti skripsi ini adalah Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Penyusunan Perencanaan Program Kerja Madrasah. Adapun letak persamaan dalam peneliti tersebut adalah sama-sama mengemukakan tentang Sistem Informasi Manajemen.

2. Penelitian dilakukan oleh Imam Jazuli, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015 dengan judul Analisis Fungsi Perencanaan di Ibtidayah Al Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Madrasah Tahun Pelajara 2014/2015. Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat mengemukakan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu, Perencanaan kegiatan belajar mengajar di MI Al Huda Depok telah menggunakan pendekatan yang bersifat *bottom up*, dalam setiap prosesnya dengan melibatkan seluruh komponen madrasah, komite madrasah/ dewan madrasah/ majelis madrasah *stake holders* madrasah yang lainnya. Tetapi masih memerlukan perbaikan dan pengembangan. Agar seluruh komponen madrasah, komite madrasah/dewan madrasah/ majelis madrasah dan *stake holders* lainnya terlibat secara efektif, MI Al Huda Depok menyediakan arena yang dapat kerja dengan agenda tunggal penyusunan Rencana Kerja Tahunan

⁶Hardianti, "Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan"(Skripsi Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Watampone, 2013), h.64.

(RKT) yang di tanyakan dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah di laksanakan berdasarkan rincian dari Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM). Kurikulum, pengajaran guru merupakan komponen yang diprioritaskan pada perencanaan kegiatan belajar mengajar di MI Al Huda Depok. Karena ketiga tersebut merupakan strategi dari terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Namun pada identifikasi masalah kurang begitu tepat dan di desentralisasikan, karena hanya melakukan teknik semacam *confirmatory*. Guru menempati kedudukan sentral, sebab peranannya sangat menentukan. Guru harus mampu menerjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui proses pengajaran di madrasah. Maka dari itu sebagai panutan seharusnya guru menjaga kedisiplinan.⁷

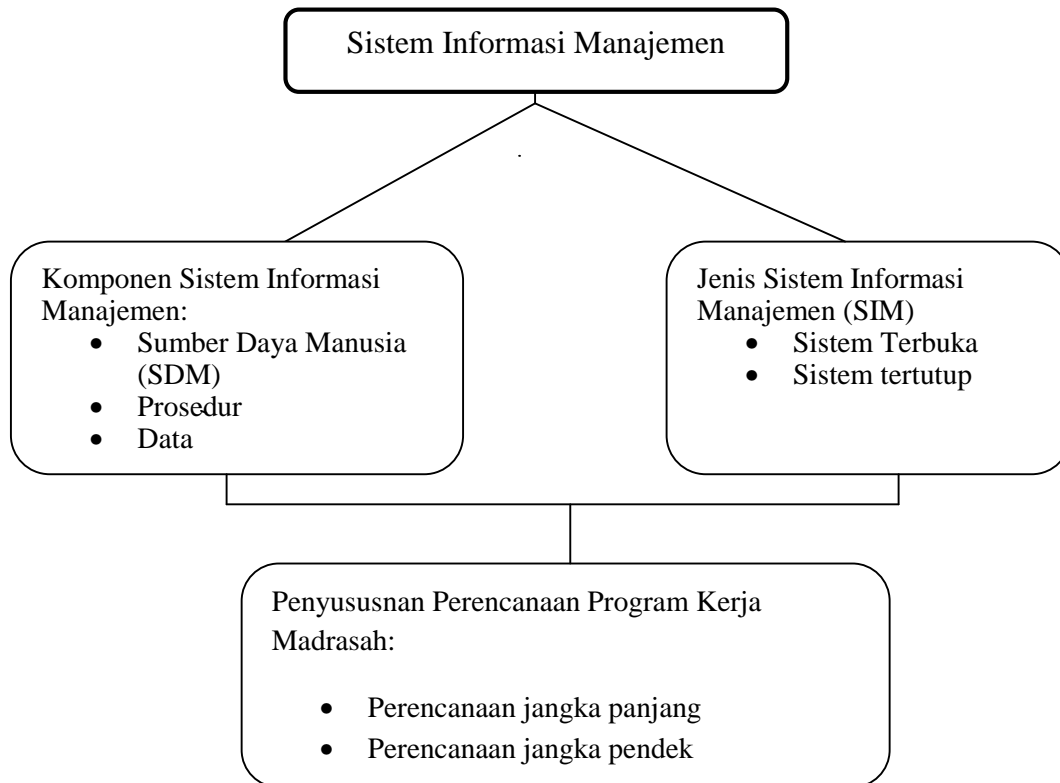
Perbedaan peneliti dengan sebelumnya terletak pada objek permasalahan ketika Iman Jazuli meneliti Analisis Perencanaan. Maka objek permasalahannya yang akan di teliti skripsi ini adalah Peranan Sistem Informasi Dalam Penyusunan Perencanaan Program Kerja Madrasah maka tampak perbedaan peneliti tersebut dan penelitian akan menambah wawasan ilmu pengetahuan. Adapun letak persamaan dalam peneliti tersebut adalah sama-sama mengemukakan tentang Perencanaan.

Sejauh pengamatan peneliti, judul yang peneliti kaji belum pernah dibahas oleh siapa pun. Dengan demikian, penelitian ini disamping dapat dipertanggungjawabkan orisinalitasnya juga diharapkan menjadi pengetahuan baru dalam kajian tentang Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam

⁷Imam Jazuli, “*Analisis Fungsi Perencanaan Di Madrasah Ibtidayah Ak Huda Karangsono Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*” (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2015), h. 10

Penyusunan Perencanaan Program Kerja Madrasah sebagaimana penulis akan kaji dalam penelitian ini.

F. Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pikir diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi manajemen meliputi komponen sistem informasi manajemen yang terdiri dari Sumber Daya Manusia (SDM), Prosedur dan Data dan memiliki dua jenis Sistem Informasi Manajemen yaitu Sistem Terbuka dan Terututup yang memiliki Peranan Dalam Penyusunan Perencanaan Program Kerja Madrasah, adapun Pencanaan yang dimaksud terdiri dari dua yaitu Perencanaan Jangka Panjang dan Perencanaan Jangka Pendek.

G. Metodologi penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah suatu prosedur kerja yang sistematis, teratur, dan tertib, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah untuk memecahkan suatu masalah (penelitian) guna mendapatkan kebenaran yang objektif.⁸

Adapun jenis penelitian diantaranya:

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif (*qualitatif research*). Penelitian deskriptif kualitatif (*qualitatif research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁹ Penelitian deskripsi yaitu penelitian yang digunakan dalam menjelaskan atau menggambarkan suatu kegiatan atau peristiwa.

Pendekatan merupakan proses perbuatan, cara mendekati, usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti.¹⁰ Sedangkan penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.¹¹ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis & Praktis* (Cet. III; Jogjakarta [Yogyakarta]: Ar Ruzz Media, 2016), h. 25.

⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 60.

¹⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* h. 246.

¹¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* h. 1163.

- a. Pendekatan manajerial yaitu ilmu yang mempelajari tentang proses mengelola lembaga pendidikan dan lembaga keorganisasian dengan melibatkan sumber potensial, baik yang bersifat manusia maupun non manusia untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Dengan demikian pendekatan ini sangat penting untuk mengetahui keterampilan manajerial pemimpin dalam mengelola lembaga organisasi dengan menerapkan unsur-unsur manajemen.¹²
- b. Pendekatan psikologi adalah membahas segala permasalahan berdasarkan dengan analisis yang didasarkan pada prinsip yang berlaku dalam ilmu jiwa.¹³ Pendekatan psikologi dilakukan untuk mengetahui karakter informan (kepala sekolah, guru dan staf).
- c. Pendekatan sosiologis adalah ilmu yang mempelajari hidup bersama dalam masyarakat, dan menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai hidupnya itu.¹⁴ Pendekatan sosiologis yang dilakukan peneliti yaitu bersosialisasi dengan informan yang diteliti untuk mendapatkan informasi.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu Mts Mahad Hadits Biru Kabupaten Bone yang terletak di Jln. Jenderal Sudirman No.5-7 (Depan UNM Kampus VI) Kelurahan Biru Kec. Tanete Riattang Kab. Bone Provinsi Sulawesi Selatan, dengan jarak sekitar 50 meter.

- Sebelah Barat :Kampus VI UNM Bone \pm 4 meter
- Sebelah Timur :Rumah Penduduk \pm 8 meter

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kombinasi* (Cet. I; Bandung Al Fabetta, 2011), h. 32.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kombinasi*, h. 34.

¹⁴ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Cet. VII; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 38.

- Sebelah Selatan :PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselbar Area Watampone Jl. Jend. Sudirman No. 10 Watampone ± 10 meter
- Sebelah Utara :Rumah Penduduk ± 2 Meter

Penulis belum menemukan penelitian yang membahas masalah peranan sistem informasi manajemen dalam penyusunan perencanaan madrasah maka penulis mengadakan penelitian di MTs Mahad Hadits Biru Bone.

3. Data dan Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, tidak segala informasi atau keterangan merupakan data. Data hanyalah sebagian dari informasi, yakni yang berkaitan dengan penelitian.¹⁵ Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.¹⁶ Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang ingin dicapai.¹⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah warga sekolah sebagai informan yaitu kepala sekolah, guru dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, yakni tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya, atau data sekunder adalah

¹⁵Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 130.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107.

¹⁷Abdullah K., *Tahapan dan Langkah-Langkah Penelitian* (Cet. I; Watampone: Luqman Al Hakim Press, 2013), h. 41.

jenis data yang diperoleh melalui hasil pengelolaan pihak kedua dari hasil penelitian.¹⁸ Sumber data sekundernya adalah dokumen terkait, dan bahan-bahan pustaka yang relevan dengan masalah penelitian.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti ketika melakukan proses pengumpulan data.¹⁹ Instrumen adalah sebagai alat pengumpulan data harus benar-benar dirancang dengan baik dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data yang valid. Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti adalah:

- a. Pedoman observasi atau pengamatan, maka instrumen yang digunakan umumnya berupa daftar *check list*, kamera dan lain-lain.
- b. Pedoman wawancara atau interview, maka instrumennya adalah daftar/lembar pertanyaan/pedoman wawancara, *tape recorder*, dan lain-lain.
- c. Alat dokumentasi. Data yang diperoleh di lapangan berupa dokumen-dokumen penting terkait dengan topik penelitian. Adapun instrumen yang digunakan berupa daftar dokumen.

Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman atau panduan observasi dan wawancara yang disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen.

¹⁸Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. VIII; Jakarta: Raja Grafindo, 2011), h. 155.

¹⁹Ridwan, dkk., *Pedoman Makalah dan Skripsi Mahasiswa STAIN Watampone* Ed. Revisi (Cet.I; Watampone: Pusat Penjaminan Mutu (P2M) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Watampone, 2016), h. 14.

Tabel Kisi- kisi Instrument Penelitian

NO	Fokus Masalah	Dimensi	Indikator
1.	Sisem Informasi Manajemen	Komponen Sisem Informasi Manajemen	1. Sumber daya manusia(SDM) 2. Prosedur 3. Data
		Jenis Sisem Informasi Manajemen	1. Sistem terbuka 2. Sistem tertutup
2.	Penyusunan Perencanaan Program Kerja Mts Mahad Hadits Biru	1. Perencanaan Jangka Panjang	1. Menetapkan tujuan. 2. Mengembangkan rencana untuk pencapaian tujuan
		2. Perencanaan Jangka Pendek	1. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan. 2. Mengembangkan rencana kegiatan

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka membahas draf skripsi ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data Riset Lapangan (*Field Research*) yaitu pengumpulan data dengan

terjun langsung ke lapangan/lokasi penelitian dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.²⁰ Observasi atau pengamatan dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk melihat kejadian/peristiwa.
- b. Interview (wawancara) biasanya dilakukan kepada sejumlah informan yang jumlahnya relatif terbatas dan memungkinkan bagi peneliti untuk mengadakan kontak langsung secara berulang-ulang sesuai dengan keperluan.²¹ Wawancara dilakukan kepada informan/sumber informasi.
- c. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.²²

6. Teknis Analisis Data

Pengelolaan dan analisis data menggunakan cara berdasarkan yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut:

- a. Reduksi data (*data reduction*), dalam tahap ini peneliti merangkum, memahami hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Penyajian data (*data display*), dalam penelitian deskriptif kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian dengan teks yang bersifat naratif.

²⁰Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 138.

²¹Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, h.39.

²²Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* h. 206.

b. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deksripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²³

Teknik analisis data deduktif adalah teknik analisis data yang mengambil beberapa fakta yang bersifat umum yang selanjutnya dianalisis untuk diterapkan ke hal yang bersifat khusus.²⁴

²³M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. II; Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2014), h. 309.

²⁴Abdullah K, *Tahapan dan Langkah-Langkah Penelitian* h. 30.